

ALJABAR LINIER UNTUK SAINS DATA

Pertemuan 9

Egi Safitri, S.Mat., M.Si
Program Studi Sains Data
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung

2024

1 Pengantar Transformasi Linier

- Transformasi Matriks
- Pengenalan Transformasi Linier
- Representasi Matriks Transformasi Linier
- Aplikasi Transformasi Linier

2 Properti Transformasi Linier

- Properti Transformasi Linier
- Contoh

Interpretasi Matriks sebagai Fungsi

Secara informal, sebuah fungsi adalah suatu aturan yang menerima masukan dan menghasilkan keluaran. Sebagai contoh, $f(x) = x^2$ adalah sebuah fungsi yang menerima satu bilangan x sebagai masukannya, dan menghasilkan kuadrat dari bilangan tersebut: $f(2) = 4$. Pada subbagian ini, kita menginterpretasikan matriks sebagai fungsi.

Misalkan A adalah sebuah matriks dengan m baris dan n kolom.

Pertimbangkan persamaan matriks $\mathbf{b} = A\mathbf{x}$ (kita menuliskannya seperti ini alih-alih $A\mathbf{x} = \mathbf{b}$ untuk mengingatkan pembaca akan notasi $y = f(x)$).

Jika kita variasikan \mathbf{x} , maka \mathbf{b} juga akan berubah; dengan cara ini, kita memandang A sebagai suatu fungsi dengan variabel independen \mathbf{x} dan variabel dependen \mathbf{b} .

Interpretasi Matriks sebagai Fungsi

Secara umum, variabel independen (input) adalah \mathbf{x} , yang merupakan vektor dalam \mathbb{R}^n . Variabel dependen (output) adalah \mathbf{b} , yang merupakan vektor dalam \mathbb{R}^m .

Dalam konteks ini, matriks A dapat dianggap sebagai fungsi yang memetakan vektor input \mathbf{x} menjadi vektor output \mathbf{b} , yaitu:

$$\mathbf{b} = A\mathbf{x}$$

di mana A adalah matriks dengan m baris dan n kolom.

Misalkan

$$A = \begin{pmatrix} -1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix}.$$

Deskripsikan fungsi $\mathbf{b} = A\mathbf{x}$ secara geometris.

Solusi. Dalam persamaan $A\mathbf{x} = \mathbf{b}$, vektor masukan \mathbf{x} dan vektor keluaran \mathbf{b} keduanya berada di \mathbb{R}^2 . Pertama-tama, kita kalikan A dengan sebuah vektor untuk melihat apa yang terjadi:

$$A \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -x \\ y \end{pmatrix}.$$

Perkalian dengan A membalikkan koordinat x : ini merupakan refleksi terhadap sumbu y .

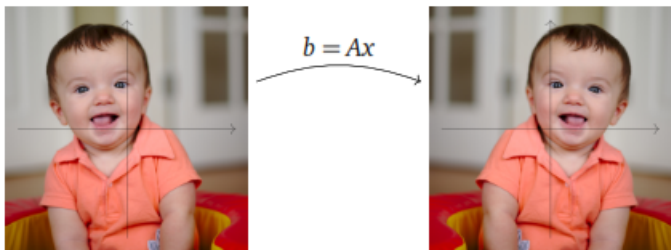


Figure: Contoh transformasi matriks refleksi

Misalkan

$$A = \begin{pmatrix} 1.5 & 0 \\ 0 & 1.5 \end{pmatrix}$$

Jelaskan fungsi $\mathbf{b} = A\mathbf{x}$ secara geometris.

Solusi. Dalam persamaan $A\mathbf{x} = \mathbf{b}$, vektor input \mathbf{x} dan vektor output \mathbf{b} keduanya berada di \mathbb{R}^2 . Pertama-tama kita akan mengalikan A dengan sebuah vektor untuk melihat apa yang terjadi:

$$A \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1.5 & 0 \\ 0 & 1.5 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1.5x \\ 1.5y \end{pmatrix} = 1.5 \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix}$$

Perkalian dengan A sama dengan perkalian skalar dengan 1.5: ini mengskalakan atau memperbesar bidang dengan faktor 1.5.

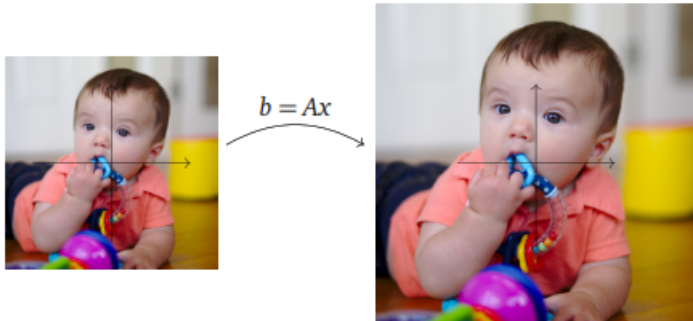


Figure: Contoh transformasi matriks dilatasi

Misalkan

$$A = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix}$$

Jelaskan fungsi $b = Ax$ secara geometris.

Solusi. Dalam persamaan $Ax = b$, vektor input x dan vektor output b keduanya berada dalam \mathbb{R}^2 . Pertama, kita kalikan A dengan sebuah vektor untuk melihat apa yang terjadi:

$$A \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix}$$

Perkalian dengan A tidak mengubah vektor input sama sekali: ini adalah transformasi identitas yang tidak melakukan apa pun.

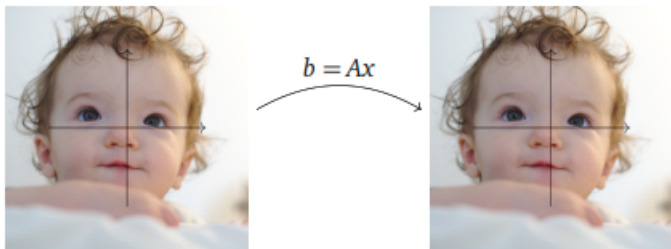


Figure: Contoh transformasi matriks identitas

Misalkan

$$A = \begin{pmatrix} 0 & -1 \\ 1 & 0 \end{pmatrix}$$

Deskripsikan fungsi $\mathbf{b} = A\mathbf{x}$ secara geometris. Solusi. Dalam persamaan $A\mathbf{x} = \mathbf{b}$, vektor input \mathbf{x} dan vektor output \mathbf{b} keduanya berada di \mathbb{R}^2 .

Pertama, kita mengalikan A dengan sebuah vektor untuk melihat apa yang dilakukannya:

$$A \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0 & -1 \\ 1 & 0 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -y \\ x \end{pmatrix}$$

Kita substitusi beberapa titik uji untuk memahami geometri dari transformasi tersebut:

$$A \begin{pmatrix} 1 \\ 2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -2 \\ 1 \end{pmatrix}$$
$$A \begin{pmatrix} -1 \\ 1 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} -1 \\ -1 \end{pmatrix}$$
$$A \begin{pmatrix} 0 \\ -2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 2 \\ 0 \end{pmatrix}$$

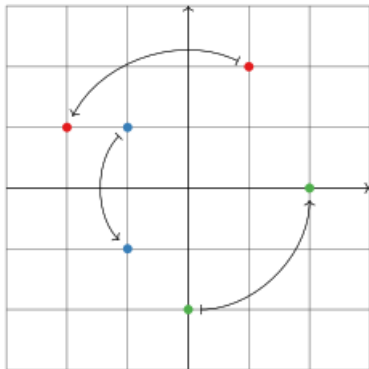


Figure: Contoh titik uji geometri

Perkalian dengan A adalah rotasi berlawanan arah jarum jam sebesar 90 derajat.

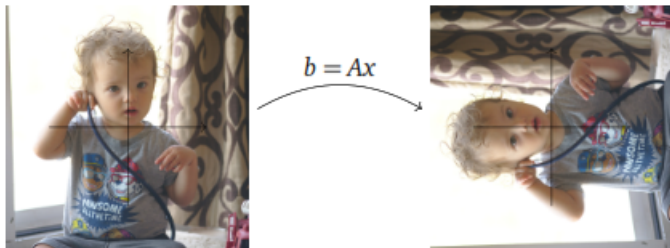


Figure: Contoh transformasi matriks rotasi

Misalkan

$$A = \begin{pmatrix} 1 & 1 \\ 0 & 1 \end{pmatrix}.$$

Jelaskan fungsi $\mathbf{b} = A\mathbf{x}$ secara geometris.

Solusi. Dalam persamaan $A\mathbf{x} = \mathbf{b}$, vektor input \mathbf{x} dan vektor output \mathbf{b} keduanya berada dalam \mathbb{R}^2 . Pertama, kita mengalikan A dengan sebuah vektor untuk melihat apa yang dilakukannya:

$$A \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1 & 1 \\ 0 & 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} x + y \\ y \end{pmatrix}.$$

Perkalian dengan A menambahkan koordinat y ke koordinat x ; ini disebut sebagai shear dalam arah x .

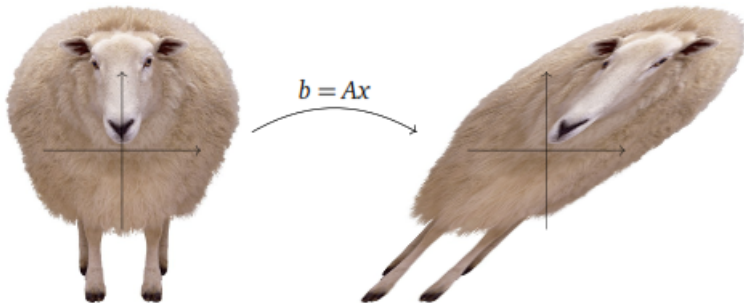


Figure: Contoh transformasi matriks shear

Pengenalan Transformasi Linier

- Transformasi linier adalah fungsi antara dua ruang vektor yang mempertahankan operasi penjumlahan vektor dan perkalian skalar.
- Dapat digunakan untuk memetakan satu set data ke ruang vektor lainnya.

Representasi Matriks Transformasi Linier

- Setiap transformasi linier dapat direpresentasikan oleh sebuah matriks.
- Contoh:

$$T(\mathbf{x}) = \begin{pmatrix} a & b \\ c & d \end{pmatrix} \begin{pmatrix} x_1 \\ x_2 \end{pmatrix}$$

Transformasi Linear

Misalkan V dan W adalah ruang vektor, $T : V \rightarrow W$ dinamakan transformasi linear jika untuk setiap \mathbf{v}, \mathbf{u} dalam V dan setiap skalar c berlaku:

- **Additivitas:** $T(\mathbf{v} + \mathbf{u}) = T(\mathbf{v}) + T(\mathbf{u})$
Artinya, transformasi dari jumlah dua vektor sama dengan jumlah dari transformasi masing-masing vektor.
- **Homogenitas:** $T(c\mathbf{v}) = cT(\mathbf{v})$
Artinya, transformasi dari hasil perkalian skalar dengan vektor sama dengan hasil perkalian skalar dengan transformasi vektor.

Jika $V = W$, maka T dinamakan **operator linear**.

Contoh 1

Tunjukkan bahwa $T : \mathbb{R}^2 \rightarrow \mathbb{R}^3$, di mana

$$T \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} x - y \\ -x \\ y \end{pmatrix}$$

merupakan transformasi linear.

Jawab:

Ambil unsur \mathbf{u} dan \mathbf{v} sembarang di \mathbb{R}^2 , misalkan $\mathbf{u} = \begin{pmatrix} x_1 \\ x_2 \end{pmatrix}$ dan

$$\mathbf{v} = \begin{pmatrix} y_1 \\ y_2 \end{pmatrix} \in \mathbb{R}^2.$$

(i) Akan ditunjukkan bahwa $T(\mathbf{u} + \mathbf{v})$

$$\begin{aligned}
T(\mathbf{u} + \mathbf{v}) &= T\left(\begin{pmatrix} x_1 \\ x_2 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} y_1 \\ y_2 \end{pmatrix}\right) \\
&= \begin{pmatrix} (x_1 + y_1) - (x_2 + y_2) \\ -(x_1 + y_1) \\ x_2 + y_2 \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} (x_1 + y_1) - (x_2 + y_2) \\ -x_1 - y_1 \\ x_2 + y_2 \end{pmatrix} \\
&= \begin{pmatrix} x_1 - x_2 \\ -x_1 \\ x_2 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} y_1 - y_2 \\ -y_1 \\ y_2 \end{pmatrix} \\
&= T(\mathbf{u}) + T(\mathbf{v})
\end{aligned}$$

Sehingga diperoleh $T(\mathbf{u} + \mathbf{v}) = T(\mathbf{u}) + T(\mathbf{v})$. Terbukti bahwa T adalah transformasi linier.

Contoh 2

Misalkan T merupakan suatu transformasi dari $M_{2 \times 2}$ ke \mathbb{R} yang didefinisikan oleh $T(A) = \det(A)$, untuk setiap $A \in M_{2 \times 2}$.

Apakah T merupakan transformasi linear?

Jawab:

Misalkan $A = \begin{pmatrix} a_{11} & a_{12} \\ a_{21} & a_{22} \end{pmatrix} \in M_{2 \times 2}$. Maka, untuk setiap $\lambda \in \mathbb{R}$ dan

$B = \begin{pmatrix} b_{11} & b_{12} \\ b_{21} & b_{22} \end{pmatrix} \in M_{2 \times 2}$, berlaku:

$$\begin{aligned} T(\lambda A) &= \det(\lambda A) = \det \begin{pmatrix} \lambda a_{11} & \lambda a_{12} \\ \lambda a_{21} & \lambda a_{22} \end{pmatrix} \\ &= \lambda^2 (a_{11} a_{22} - a_{12} a_{21}) \\ &= \lambda^2 \det(A) \\ &= \lambda^2 T(A) \end{aligned}$$

dan

$$\begin{aligned}T(A + B) &= \det(A + B) \\ &= \det(A) + \det(B) + \det(AB) \\ &= T(A) + T(B) + \det(AB).\end{aligned}$$

Namun, pada umumnya, $\det(AB) \neq a_{11}b_{11} + a_{12}b_{21} + a_{21}b_{12} + a_{22}b_{22}$. Oleh karena itu, T bukan transformasi linear.

Contoh 3

Periksa apakah $T : \mathbb{R}^2 \rightarrow \mathbb{R}^3$, di mana

$$T \begin{pmatrix} x \\ y \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 3x - y \\ y \\ x \end{pmatrix}$$

merupakan transformasi linier.

Jawab: Misalkan $\mathbf{u} = \begin{pmatrix} x_1 \\ y_1 \end{pmatrix}$ dan $\mathbf{v} = \begin{pmatrix} x_2 \\ y_2 \end{pmatrix}$ adalah vektor-vektor

sembarang di \mathbb{R}^2 dan c adalah skalar sembarang. Kita periksa sifat-sifat transformasi linier.

(i) **Additivitas:**

$$\begin{aligned}T(\mathbf{u} + \mathbf{v}) &= T\left(\begin{pmatrix} x_1 \\ y_1 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} x_2 \\ y_2 \end{pmatrix}\right) \\&= T\left(\begin{pmatrix} x_1 + x_2 \\ y_1 + y_2 \end{pmatrix}\right) \\&= \begin{pmatrix} 3(x_1 + x_2) - (y_1 + y_2) \\ y_1 + y_2 \\ x_1 + x_2 \end{pmatrix} \\&= \begin{pmatrix} (3x_1 - y_1) + (3x_2 - y_2) \\ y_1 + y_2 \\ x_1 + x_2 \end{pmatrix} \\&= \begin{pmatrix} 3x_1 - y_1 \\ y_1 \\ x_1 \end{pmatrix} + \begin{pmatrix} 3x_2 - y_2 \\ y_2 \\ x_2 \end{pmatrix} \\&= T(\mathbf{u}) + T(\mathbf{v})\end{aligned}$$

(ii) **Homogenitas:**

$$\begin{aligned}T(c\mathbf{u}) &= T\left(c\begin{pmatrix}x \\ y\end{pmatrix}\right) \\&= T\begin{pmatrix}cx \\ cy\end{pmatrix} \\&= \begin{pmatrix}3(cx) - cy \\ cy \\ cx\end{pmatrix} \\&= \begin{pmatrix}c(3x - y) \\ cy \\ cx\end{pmatrix} \\&= c\begin{pmatrix}3x - y \\ y \\ x\end{pmatrix} \\&= cT(\mathbf{u})\end{aligned}$$

Karena T memenuhi kedua sifat tersebut, maka T merupakan

Contoh Transformasi Linier dalam Konteks Sains Data

- Principal Component Analysis (PCA)
- Singular Value Decomposition (SVD)
- Regresi Linear

- **Principal Component Analysis (PCA):**

- Metode untuk mengurangi dimensi data dengan memproyeksikannya ke ruang dimensi yang lebih rendah yang disebut ruang komponen utama.
- Berguna dalam analisis data besar dan reduksi fitur.

- **Singular Value Decomposition (SVD):**

- Metode untuk menganalisis dan merekonstruksi matriks dengan membaginya menjadi tiga matriks: matriks singular, matriks kiri singular, dan matriks kanan singular.
- Digunakan dalam berbagai aplikasi seperti kompresi gambar, pemrosesan sinyal, dan pemodelan data.

- **Regresi Linear:**

- Teknik statistik yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan garis lurus yang paling sesuai.
- Digunakan untuk memprediksi nilai berdasarkan hubungan linier antara variabel.

Properti Transformasi Linier

- Injektif, surjektif, dan bijektif
- Kernel dan Image
- Nilai dan vektor eigen dalam transformasi linier

- **Injektif, Surjektif, dan Bijektif:**

- **Injektif:** Jika setiap vektor input memiliki tepat satu vektor output.
- **Surjektif:** Jika setiap vektor output memiliki paling tidak satu vektor input yang terkait.
- **Bijektif:** Jika transformasi tersebut bersifat injektif dan surjektif, artinya setiap vektor input memiliki tepat satu vektor output dan setiap vektor output memiliki paling tidak satu vektor input yang terkait.

- **Kernel dan Image:**

- **Kernel:** Ruang vektor dari semua vektor input yang dipetakan ke nol oleh transformasi linier.
- **Image:** Ruang vektor dari semua vektor output yang dihasilkan oleh transformasi linier.

- **Nilai dan Vektor Eigen dalam Transformasi Linier:**

- **Nilai Eigen:** Nilai skalar yang merepresentasikan faktor perbesaran atau pemendekan dalam arah vektor eigen.
- **Vektor Eigen:** Vektor yang tidak berubah arah setelah dikenai transformasi linier.

Contoh Penggunaan Properti

- Injektif: Transformasi yang tidak mengubah dimensi gambar.
- Surjektif: Transformasi yang mencakup seluruh ruang hasil.
- Bijektif: Transformasi yang bersifat satu-satu dan onto.
- Nilai eigen: Vektor yang tidak berubah arah setelah transformasi.